

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI
NUSA TENGGARA TIMUR**

Syamsul Bahri¹⁾, Sulaiman²⁾, Gasim²⁾

¹⁾Alumni Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang

²⁾Dosen Tetap Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang

Abstraksi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur. Teknik analisis data adalah deskriptif dan Inferensial. Secara keseluruhan responden menilai baik terhadap Sistem Informasi Akuntansi dengan tingkat penilaian 78,95%. Sedangkan responden memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan dengan hasil penilaian mencapai 78,77%. Hasil penelitian menunjukkan nilai $t_{hitung} 0,288 > t_{tabel} 1,739$, maka sesuai analisis *coefficients*, keputusan yang diambil adalah hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima artinya sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Keuangan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kata kunci: *sistem informasi akuntansi, kinerja keuangan*

PENDAHULUAN

Pada umumnya suatu organisasi akan menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) untuk mencapai keberhasilan strategis berupa keuntungan organisasi dan peningkatan kinerja. Dalam menggunakan SIA, suatu perusahaan perlu memperhatikan desain SIA yang akan digunakan, dimana strategi dan desain yang berbeda dari SIA akan memperoleh hasil analisis yang berbeda pada kinerja organisasi. Oleh karena itu, desain yang tepat dari SIA mendukung strategi bisnis meningkatkan kinerja organisasi (Chenhall, 2003). Menurut Grande, dkk (2010) sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan dari bisnis atau organisasi dan menggabungkan metodologi, kontrol dan teknik akuntansi dengan teknologi dari industri dan Informasi untuk transaksi serta menyediakan data pelaporan internal, data laporan eksternal, laporan keuangan, dan analisis *trend* kemampuan untuk mempengaruhi kinerja organisasi.

Meningkatnya kinerja organisasi menjadi tolak ukur untuk mengetahui kesiapan perusahaan dalam menghadapi perubahan lingkungan, agar dapat mengurangi hambatan keuangan dan organisasi dalam mengakses pasar modal. Menurut Jumingan (2006:239) menjelaskan kinerja merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya. Menurut Sutrisno (2009:53) menjelaskan bahwa kinerja keuangan

perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

Untuk dapat meningkatkan kinerja tersebut, maka manajemen perlu memiliki kemampuan untuk melihat peluang, mengidentifikasi permasalahan dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Manajemen juga berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup serta mengendalikan perusahaan. Dalam mencapai tujuan tersebut, diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang terarah dan terintegrasi dengan baik. Perencanaan sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi yang perlu mendapatkan perhatian, sehingga diharapkan bisa memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian organisasi. Informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi merupakan sumber daya bagi organisasi, dimana informasi tersebut dapat mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan. Informasi yang tersedia dan digunakan manajemen sangat membantu para manajer dalam menyelesaikan tugasnya, sehingga diharapkan kinerja akan meningkat.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Robinson untuk mengetahui pengaruh penerapan SAK terhadap transparansi laporan keuangan dan akuntabilitas laporan keuangan. Hasil penelitian *menunjukkan* bahwa Sekretariat Daerah Provinsi Bengkulu telah menerapkan SAKD sehingga dapat berpengaruh terhadap transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Selanjutnya Maria Febrianti dalam penelitiannya untuk mengetahui *pengaruh investasi teknologi informasi akuntansi dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan PT. Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)*. Hasil penelitian *menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara investasi teknologi informasi akuntansi dengan kinerja keuangan*.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur?

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Moscove (1981) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar (seperti: inspeksi pajak, investor dan kreditur dan pihak-pihak dalam terutama manajemen). Untuk menghasilkan informasi, SIA harus: (1) mengumpulkan transaksi, data lain dan memasukan kedalam SIA; (2) memproses data; (3) menyimpan data untuk masa yang akan datang; (4) menyediakan informasi yang diperlukan dengan menghasilkan laporan; dan (5) mengendalikan proses, sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat di pertanggungjawabkan.

Menurut Halim (2002:138) menyebutkan bahwa akuntansi adalah sebuah kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dan membuat pilihan-pilihan yang nalar di antara

berbagai alternatif tindakan. Akuntansi meliputi beberapa cabang, antara lain akuntansi keuangan, akuntansi manajemen dan akuntansi pemerintahan. Akuntansi menyediakan informasi yang kuantitatif yang bersifat keuangan, dengan demikian output akuntansi adalah informasi keuangan. Informasi keuangan tersebut lebih dikenal dalam bentuk laporan keuangan. Informasi dari akuntansi keuangan daerah tentu saja digunakan oleh pemerintah daerah sendiri (internal), juga oleh pihak di luar pemda (eksternal).

Menurut Hall (2001:18) mengatakan bahwa pada dasarnya tujuan disusunnya sistem informasi akuntansi adalah

1. Untuk mendukung fungsi kepengurusan (*stewardship*) manajemen. Sistem informasi menyediakan informasi tentang kegunaan sumber daya ke pemakai eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan-laporan yang diminta lainnya. Secara internal, pihak manajemen menerima informasi kepengurusan dari berbagai laporan pertanggungjawaban.
2. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi memberikan para manajer informasi yang mereka perlukan untuk melakukan tanggung jawab pengambilan keputusan.
3. Untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan hari demi hari. Sistem informasi menyediakan informasi bagi personel operasi untuk membantu mereka melakukan tugas mereka setiap hari dengan efisien dan efektif

Menurut Gondodiyoto (2007:124) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki beberapa manfaat antara lain: (a) untuk melakukan pencatatan transaksi dengan biaya klerikal seminimal mungkin dan menyediakan informasi bagi pihak intern untuk pengelolaan kegiatan usaha serta para pihak terkait; (b) untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya; (c) untuk menerapkan (implementasi) sistem pengendalian intern, memperbaiki kinerja dan tingkat keandalan informasi akuntansi serta untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban; dan (d) menjaga atau meningkatkan kekayaan perusahaan

Menurut Azhar (2001:12), terdapat beberapa unsur dalam sistem informasi akuntansi, yaitu:

1. Sumber Daya Manusia, merupakan unsur-unsur sistem informasi akuntansi yang berperan didalam pengambilan keputusan apakah sistem dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak, manusia juga akan mengendalikan sistem.
2. Alat, merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan didalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi atau perhitungan dan meningkatkan kerapian bentuk informasi.
3. Catatan, data yang dihasilkan dari catatan-catatan berupa jurnal-jurnal buku besar, dan buku tambahan. Data juga dihasilkan dari formulir-formulir yang digunakan sebagai bukti tertulis transaksi, contoh : faktur penjualan barang, bukti pembayaran lain-lain.
4. Informasi atau laporan-laporan, hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Informasi

tersebut antara lain dapat berupa neraca, laporan laba rugi, laporan laba ditahan, laporan harga pokok penjualan, daftar saldo persediaan, dan sebagainya.

Kinerja Keuangan

Bastian (2001) menjelaskan bahwa kinerja (*performance*) adalah gambaran mengenai tingkat penciptaan pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijaksanaan dalam perumusan skema strategis suatu organisasi. Artinya, setiap kegiatan organisasi harus dapat diukur dan dinyatakan hubungannya dengan pencapaian tujuan organisasi di masa yang akan datang. Kinerja Keuangan menggambarkan keberhasilan yang dinilai berdasarkan ukuran-ukuran angka dalam satuan nilai uang, yaitu dengan cara membandingkan realisasi keuangan berdasarkan anggarannya. Contoh kinerja keuangan adalah pencapaian realisasi pendapatan lebih besar dibandingkan dengan anggaran pendapatan yang telah ditetapkan.

Pada organisasi sektor publik tidaklah mudah untuk melakukan pengukuran kinerja, terutama yang *pure non profit* seperti pemerintah. Selama ini pengukuran keberhasilan organisasi pemerintah dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sulit dilakukan secara objektif. Artinya, selama ini pengukuran kinerja suatu instansi pemerintah lebih ditekankan pada kemampuan instansi pemerintah tersebut dalam menyerap anggaran. Dengan kata lain, suatu instansi akan dinyatakan berhasil jika dapat menyerap seratus persen anggaran pemerintah, meskipun hasil serta dampak yang dicapai dari pelaksanaan program tersebut masih berada jauh dibawah standar. Pengukuran kinerja pada organisasi sektor publik menjadi sulit dan kompleks (Mahsun, ddk, 2006). Whittaker (dalam BPKP, 2000) menjelaskan bahwa pengukuran kinerja merupakan suatu alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas.

Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja Keuangan

Menurut Sutrisno (2009:53) menjelaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Untuk dapat meningkatkan kinerja tersebut, maka manajemen perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi permasalahan dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang terarah dan terintegrasi dengan baik. Perencanaan sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapatkan perhatian, sehingga bisa diharapkan memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian organisasi.

Penelitian yang dilakukan Rismayadi (2011) menemukan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja di bidang keuangan. Hal serupa juga ditemukan oleh Fawzi (2010) yang menyatakan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintahan. Berdasarkan uraian dan penelitian terdahulu diatas, maka peneliti berusaha untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan

kantor wilayah kementerian agama provinsi nusa tenggara timur. Oleh karena itu, dapat dirumuskan hipotesis, sebagai berikut:

Ha : Diduga sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Ho : Diduga sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertempat pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan unit Keuangan yang menjalankan Sistem Informasi Akuntansi di Kanwil Kementerian Agama Propinsi Nusa Tenggara Timur sebanyak 19 orang dengan menggunakan metode sensus. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh melalui studi pustaka dan data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber, dan data sekunder yang berupa Laporan Keuangan serta sumber daya yang terdapat pada Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka, studi dokumentasi dan wawancara.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti. Untuk uji validitas digunakan teknik Korelasi *Product Moment* dari masing-masing item terhadap nilai total faktor (Singarimbun, 1995).

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan valid

Jika r_{hitung} negatif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tidak valid

Sedangkan uji reliabilitas dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran ulang pada kelompok yang sama dengan alat ukur yang sama. Pengujian *Reliabilitas* dilakukan dengan analisis Korelasi *Cronbach's Alpha*.

Kriteria Pengambilan Keputusan:

Jika r_{Alpha} positif dan lebih besar dari r_{tabel} maka reliabel

Jika r_{Alpha} negatif atau lebih kecil dari r_{tabel} tidak reliabel

Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis terhadap model regresi pada penelitian ini dilakukan dalam 2 tahap yaitu

1. Uji t, yang bertujuan untuk menguji secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel lain yang dianggap konstan, dengan asumsi bahwa jika signifikan nilai t hitung yang dapat dilihat dari analisa regresi

menunjukkan lebih kecil dari $\alpha = 5\%$, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

2. Uji R^2 , merupakan uji yang dilakukan terhadap model yang dibentuk dengan tujuan menjelaskan seberapa besar kontribusi dari variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Nilai R^2 mempunyai *range* antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Artinya semakin besar nilai R^2 maka semakin bagus model regresi yang digunakan. Sedangkan semakin kecil nilai R^2 artinya variabel bebas yang digunakan terhadap variabel terikat semakin kecil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Wilayah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai salah satu penyelenggara pemerintahan daerah, dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan dibidang Keagamaan Provinsi Nusa Tenggara Timur berkewajiban menyelenggarakan Laporan Pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN dengan menyusun Laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Berikut gambaran pertanggungjawaban pelaksanaan APBN yang disajikan pada tabel 1 dan 2 berikut ini: (*Lihat Lampiran 1*).

Berdasarkan data pada tabel 1 dan 2, dapat dilihat bahwa secara garis besar menggambarkan posisi Aset, kewajiban dan modal serta target dan realisasi anggaran dari tahun 2009 sampai 2013. Penyajian data pada tabel tersebut di atas, tidak terlepas dari penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang baik dan benar. Oleh karena itu, suatu laporan keuangan yang baik dan benar, akan menggambarkan kinerja keuangan secara jelas sehingga dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Sesuai dengan tujuan penelitian ini maka pada bagian berikut akan disajikan data berdasarkan variabel penelitian yang telah di teliti.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan data dalam tabel 3 (*lih. lamp.2*) menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa sepuluh butir pertanyaan dari Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja keuangan adalah valid. Berdasarkan data dalam tabel 4 (*lih. lamp.2*) di atas menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa enam butir pertanyaan dari kinerja keuangan adalah valid.

Dari tabel 5 (*lih. lamp.2*) menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas instrumen untuk Sistem Informasi Akuntansi dan kinerja keuangan yang digunakan dalam pengambilan data dapat dipercaya atau *reliabel*.

Pengujian Korelasi

Pratisto (2004:230) mengemukakan bahwa sebelum menguji pengaruh dua variabel, perlu didahului dengan pengujian hubungan atau korelasi, jika ada korelasi maka pasti ada pengaruh sehingga pengujian pengaruh dapat dilakukan. Hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur dapat dilihat hasil pengujian pada tabel 6 berikut ini: (*lih. lamp.2*).

Berdasarkan data pada tabel 6, perhitungan dalam *Model Summary* menunjukkan bahwa angka R sebesar 0,570 menunjukkan hubungan positif antara *Sistim Informasi Akuntansi* terhadap kinerja Keuangan Kantor Wilayah Kementerian Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sedangkan angka koefisien determinan/*R square* (R^2) mempunyai nilai sebesar 0.325. Ini berarti sistem informasi akuntansi dapat menjelaskan variabel kinerja keuangan sebesar 32,5% sedangkan sisanya sebesar 67,6% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur, maka dapat dilakukan pengujian seperti yang terlihat pada tabel 7 berikut ini: (*lih. lamp.2*).

Berdasarkan tabel 7, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,288, sedangkan nilai t_{tabel} ditentukan dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$, dengan jumlah sampel $19-2 = 17$, pengujian dilakukan dua sisi atau dua pihak, maka didapat $t_{tabel0.05}$ sebesar 1,739. Dengan demikian nilai $t_{hitung0.05}$ $0,288 < t_{tabel}$ 1,739, maka sesuai analisis *coefficients*, secara parsial keputusan yang diambil adalah H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya Sistem Informasi Akuntansi *tidak* berpengaruh signifikan terhadap kinerja Keuangan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Sumardi (2011) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berhubungan erat dengan penyusunan Laporan Keuangan pemerintah yang terdiri dari 1) Laporan Realisasi Anggaran, 2) Neraca, 3) Laporan Arus Kas, dan 4) Catatan Atas Laporan Keuangan (Komite Standar Akuntansi Pemerintah Pusat dan Daerah. Sementara Parsetyani (2012) mengemukakan bahwa komponen yang berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan pemerintah adalah Sistem Pengendalian Interen Pemerintah. Hal ini juga ditegaskan dalam PP nomor 60 tahun 2008 Pasal 2 ayat (1) menjelaskan bahwa untuk menyampaikan pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel, Menteri/ Pimpinan Lembaga, Gubernur dan Bupati/Walikota wajib melakukan pengendalian atas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Rismayadi (2011) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja di bidang keuangan, dan hasil penelitian Fawzi (2011) yang juga menyatakan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintahan. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa secara empiris sistem informasi akuntansi tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Keuangan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur. Adapun saran yang dapat diberikan, adalah agar Kantor Wilayah Kementerian Agama

Provinsi Nusa Tenggara Timur dapat meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan seperti sistem pengendalian intern pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2002). *Akuntansi Sektor Publik akuntansi Keuangan Daerah Edisi pertama*, Salemba empat, Jakarta
- Adli Anwar. 2011. *Pengaruh Komitmen Organisasional Dan Pengetahuan Manajer Terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Survei Pada Bumn di Indonesia)*.
- Andri Kristanto, 2008. *Perancangan Sistem Informasi*. Gava Media. Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Azhar Susanto. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Bastian, Indra, 2006. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Erlangga, Jakarta.
- Esya. Febri Purnama. 2008. *Pengaruh Kompetensi Auditor dan Pemahaman sistem informasi akuntansi terhadap kinerja auditor Bea dan Cukai Di Wilayah Jakarta*. Tesis USU.
- Fawzi. Anggi. 2011. *Pengaruh pengawasan intern dan Sistem informasi akuntansi terhadap Kinerja pemerintahan (Survei pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kota Tasikmalaya)*. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Siliwangi.
- Feriyani. Evi. 2010. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pendapatan Pajak Daerah Di Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung*. Skripsi Unicom.
- Gondodiyoto, Sanyoto (2007), *Audit Sistem Informasi Pendekatan COBIT*, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta
- Hadi, Sulistiyawati. 2012. *Pengaruh karakteristik anggaran terhadap Kinerja keuangan pemerintah daerah (studi di badan perencanaan pembangunan daerah (bappeda) kota gorontalo)*
- Hall. James A. 2001. *Accounting Information System*, Edisi 3, Salemba Empat, Jakarta.
- Hamzah, Ardi. 2008. *Analisa Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. Tesis. Magister Ilmu Akuntansi. Medan: Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara
- Hanif Al Fatta. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta.
- Hasan, M. Iqbal. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Hastoni dan Dewi Susanti Aprilisabeth. 2008. *Peranan sistem informasi akuntansi penjualan Kredit dalam meningkatkan efektivitas Pengendalian intern piutang dan penerimaan Kas*. JURNAL ILMIAH RANGGAGADING Volume 8 No. 1, April 2008:30-36
- Irham Fahmi. 2006. *Analisis Investasi Dalam Prospektif Ekonomi Dan Politik*. Bandung: Refika Aditama.
- Jumingan. 2006. *"Analisa Laporan Keuangan."* Jakarta : Bumi Aksara
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Kusrini, M.Kom. Dan Andri Koniyo. 2007. *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. Andi. Yogyakarta.
- Lubis, Hijrani Putri, 2009, *Analisis Pengaruh Pemberlakuan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang*. skripsi program S-1 Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara
- Mahmudi, (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN
- Mahsum, Muhammad. (2006). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2003. *"Analisis Laporan Keuangan"*. Yogyakarta : AMP YKPN.

- Mardiasmo, 2006. *Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance*. Jurnal Akuntansi Pemerintah, Vol. 2 No. 1, Mei:1-17.
- Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Moscove, Stephen A and Mark G. Simkin, *Accounting Information System : Concepts and Practise*, John Willey and Son, 1981.
- Nasir. Azwir dan Ranti Oktari. 2010. *Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi Dan pengendalian intern terhadap Kinerja instansi pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar)*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Nugroho Widjajanto. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*, Erlangga, Jakarta.
- SutabriTata. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Susantih, Heny Dan Yulia Saftiana. 2009 *Perbandingan Indikator Kinerja Keuangan Pemerintah Propinsi Se-Sumatera Bagian Selatan1) (Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya)*
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Rismayadi. 2011. *Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Bidang Keuangan (studi kasus pada lembaga pendidikan formal (sekolah) khususnya di kecamatan limo, cinere, pancoran mas)*.
- Wilkinson, Josep W, 2000, *Accounting Information System Essential Concept and Application 4 Edition*, John Willey & Sons Inc, New York-USA